

## MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 2 AMUNTAI

Riski Rahman<sup>1</sup>, Mita Erliana<sup>2</sup>, Akhmad Amirudin<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Lambung Mangkurat  
Email : riskirahman17pmj@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen pendayagunaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Amuntai berfungsi dengan baik. Metode yang digunakan adalah *ex post facto* dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 orang dan sampelnya adalah 1 kepala sekolah, 1 guru penjas dan 12 pelatih yang totalnya adalah 14 orang. Teknik sampel dalam penelitian sampel sensus (*total sampling*). Hasil Penelitian manajemen pendayagunaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Amuntai pada kategori sangat baik 14,28%, pada kategori baik 50%, kategori sedang 21,43%, kategori kurang 7,14% dan kategori sangat kurang 7,14%. Kesimpulan manajemen pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 2 Amuntai berada pada kategori Baik.

**Kata Kunci** : Manajemen, Pendayagunaan, Sarana dan Prasarana, SMA Negeri 2 Amuntai.

### ABSTRACT

This research aimed to determine whether the management of the utilization of facilities and infrastructure in SMA Negeri 2 Amuntai is functioning properly. The method used was *ex post facto* with data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used in this research was descriptive and quantitative. The population in this research amounted to 14 people and samples were 1 principal, 1 physical education teacher and 12 trainers, a total of 14 people. The sample technique in the census sample research (*total sampling*). The result of the research on the management of the utilization of facilities and infrastructure at SMA Negeri 2 Amuntai in very good category 14,28%, in good category 50%, moderate category 21,43%, less category 7,14% and very poor category 7,14%. The conclusion of the management of the utilization of facilities and infrastructure for physical education, sports and health at SMA Negeri 2 Amuntai was in the Good category.

**Keywords** : Management, Utilization, Facilities and Infrastructure, SMA Negeri 2 Amuntai.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan jasmani untuk mencapai pendidikan nasional. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Mulyanto and Respaty 2014) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga”. dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman. Tujuan pendidikan jasmani bisa tercapai apabila sarana dan prasarana pendidikan jasmani dimiliki dengan lengkap dan dipergunakan sebaik mungkin. Agar sapras penjas bisa dimiliki dengan lengkap dibutuhkan manajemen yang baik. Manajemen disekolah adalah seorang kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah jabatan tertinggi disekolah dan keputusan dipegang oleh kepala sekolah. Untuk melengkapi sarana dan prasarana tentulah banyak hal-hal yang menghambat prosesnya, misal karena keterbatasan dana dan cara pengelolaannya. Untuk menjadi seorang manajemen yang profesional haruslah mengetahui sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut.

Manajemen pendayagunaan sarana dan prasarana penjas sangatlah berpengaruh kepada perkembangan peserta didik. Manajemen adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, mengurus atau mengatur. Manajemen menentukan apa yang mau dicapai, bermula dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen sangatlah penting, karena manajemen adalah seseorang yang menentukan tujuan apa yang akan dicapai dan sebagai seseorang yang mengambil dan menentukan keputusan. Apabila manajemen disuatu sekolah tidaklah berjalan dengan baik maka pasti ada hal yang menjadi masalah disekolah tersebut, misal sekolah tidak memiliki bola sepak bola, maka hal ini akan menghambat pembelajaran disekolah tersebut. Setiap sekolah memiliki masalah yang berbeda-beda, setiap masalah haruslah ada usaha yang dilakukan agar permasalahan tersebut bisa terselesaikan. Manajemen pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap hasil, minat dan bakat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (Hasibuan 2014)

menyatakan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Sebab itu manajemen di sekolah haruslah selalu dikembangkan dan dikelola dengan sebaik mungkin. Adapun hal-hal yang menghambat pembelajaran disekolah misalnya, kekurangan sapras, sapras yang rusak hal ini bisa menghambat proses belajar disekolah sehingga akan mempengaruhi hasil belajar dan prestasi peserta didik di sekolah tersebut, hal ini tentulah akan menjadi tugas seorang manajer untuk mencapai tujuan dan melengkapi serta mengganti sarana dan prasarana yang sudah rusak, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan sebaik mungkin. Manajemen yang baik akan mendapatkan tujuan yang diinginkan, dengan lengkapnya dan baiknya kualitas sarana dan prasarana yang digunakan tentulah akan mempermudah dan menambah rasa senang dalam pembelajaran ataupun dalam pelatihan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Menurut (Sugiyono 2013) “metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis”. Pada penelitian ini juga akan digunakan *ex post facto* . Jadi, Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan nantinya juga akan melihat fakta yang ada untuk mendapatkan data penelitian. Dan sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* yaitu kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih di SMA Negeri 2 Amuntai yang berjumlah 14 orang, 1 orang kepek, 1 orang guru PJOK dan 12 orang pelatih.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini berupa angket dengan skala Likert. Menurut (Budiaji 2013) “skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pilihan jawaban pertanyaan untuk mengukur perilaku individu yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju”. Dari kuisioner yang digunakan kemudian dihitung dan hasil hitungan tersebut di sesuaikan dengan pengkategorian. Pengkategorian menggunakan Maen dan Standart menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Menurut (Asrul 2014) Langkah-langkah untuk mengolah nilai menggunakan PAN sebagai berikut : (1) memberi skor mentah,

(2) mencari nilai rata-rata kelompok, (3) mencari nilai simpangan baku, (4), menentukan pedoman konversi, dan (5) menentukan nilai.pada gambar berikut :

| No | Interval                         | Kategori      |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1  | $M + 1,5 SD > X$                 | Sangat Baik   |
| 2  | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | Baik          |
| 3  | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | Kurang        |
| 4  | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | Sedang        |
| 5  | $X \leq M - 1,5 SD$              | Sangat Kurang |

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Gambar 1. Norma Penilaian

Angket merupakan cara mengambil data menggunakan cara memberikan butir-butir pernyataan kepada responden. Menurut (Arikunto 2010) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”. Instrumen penelitian telah divalidasi oleh Lazuardy Akbar Fauzan, S. Pd., M. Pd.

## HASIL PERHITUNGAN

Hasil perhitungan berikut didapat melalui angket yang dibagikan kepada semua sampel penelitian yaitu 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru PJOK dan 12 orang pelatih di SMA Negeri 2 Amunta akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

| No | Intirval Kecenderungan        | Skor   | Kategori    | Frekoensi | Persentasi |
|----|-------------------------------|--------|-------------|-----------|------------|
| 1  | $X > M + 1.5 SD$              | $>105$ | Sangat Baik | 2         | 14,28 %    |
| 2  | $M + 1.5 SD < X < M + 1.5 SD$ | 88-104 | Baik        | 7         | 50%        |
| 3  | $M + 0.5 SD < X < M - 1.5 SD$ | 72-87  | Sedang      | 3         | 21,43%     |

|   |                               |       |               |   |       |
|---|-------------------------------|-------|---------------|---|-------|
| 4 | $M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$ | 56-71 | Kurang        | 1 | 7,14% |
| 5 | $X < M - 1.5 SD$              | <55   | Sangat Kurang | 1 | 7.14% |

Berdasarkan tabel 1. Distribosi frekoensi diatas berada pada kategori “Baik” dengan persentasi 50%.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui manajemen pendayagunaan sapras penjas di SMA Negeri 2 Amuntai berdasarkan hasil data kuesioner dan dokumentasi yang telah dianalisis, manajemen pendayagunaan sarana dan prasarana penjas di SMA Negeri 2 Amuntai dengan sampel 14 orang, yaitu 1 orang kepek, 1 orang guru PJOK dan 12 orang pelatih. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2 Data Pembahasan Hasil Kuesioner

| No | Nama                  | Jabatan                | Skor | Kategori      |
|----|-----------------------|------------------------|------|---------------|
| 1  | Sukiman, S. Pd. MM    | Kepala Sekolah         | 85   | Sedang        |
| 2  | Adi Fajar, S. Pd      | Guru PJOK              | 80   | Sedang        |
| 3  | Sarkiah               | Pelatih Atletik        | 95   | Baik          |
| 4  | Putri                 | Pelatih Karate         | 94   | Baik          |
| 5  | Riski Rahman          | Pelatih Futsal         | 72   | Sedang        |
| 6  | Muhammad Fendi        | Pelatih Panahan        | 94   | Baik          |
| 7  | Pahrudin, S. Pd. MM   | Pelatih Pencak Silat   | 106  | Sangat Baik   |
| 8  | Kharif Fadillah, S.Pd | Pelatih Bulu Tangkis   | 90   | Baik          |
| 9  | M. Setia Budi S. Pd   | Pelatih Catur          | 97   | Baik          |
| 10 | Khairuddin, S. Pd     | Pelatih Bola Basket    | 49   | Sangat Kurang |
| 11 | Noor Ilham            | Pelatih Balap Sepeda   | 104  | Baik          |
| 12 | Risa Zuardi, M. Pd    | Pelatih Renang         | 105  | Sangat Baik   |
| 13 | Muhammad Safruddin    | Pelatih Tenis Meja     | 71   | Kurang        |
| 14 | Muhammad Maulana      | Pelatih <i>E-Sport</i> | 102  | Baik          |

Skor tetinggi lebih dari 105 ada 2 orang yaitu Pahrudin, S. Pd. MM dan Risa Zuardi, M. Pd. Skor 88 sampai 104 ada 7 orang yaitu Sarkiah, Putri, Muhammad Fendi, Kahrif Fadillah, S. Pd, M. Setia Budi, S. Pd, Noor Ilham dan Muhammad Maulana. Skor 72 sampai 87 ada 3 orang yaitu Sukiman, S. Pd. MM, Adi Fajar, S. Pd dan Riski Rahman. Skor 56-71 ada 1 orang yaitu Muhammad Safrudin. Skor terendah kurang dari 55 ada 1 orang yaitu Khairuddin, S. Pd.

Adapaun pemaparan 5 kategori dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3 Kategori Sangat Baik

| NO | Jabatan              | Penjelasan   |
|----|----------------------|--|
| 1  | Pelatih pencak silat | Peralatan pecak silat yang lengkap sepeti tersedianya tempat latihan, pakaian, pecing, body protector, pelindung kemaluan, pelindung tulang kering, skiping, golok silat dan tongkat silat sangat bagus. |
| 2  | Pelatih renang       | Perlengkapan renang yang lengkap seperti tersedianya tempat latihan, kacamata renang, celana renang dan tutup kepala serta penutup hidung.   |

Tabel 4 Kategori baik

| No | Jabatan              | Penjelasan   |
|----|----------------------|--|
| 1  | Pelatih atletik      | Perlengkapan yang tersedia tempat latihan, pakaian latihan, cone, matras, sepatu sudah cukup bagus   |
| 2  | Pelatih karate       | Peralatan karate yang tersedia tempat latihan, pakaian, cone, agility, gawang mini, karet, dambel, hand protector, sabuk, body protector, deker, pelindung kepala dan gumshield sudah cukup bagus. |
| 3  | Pelatih panahan      | Perlengkapan yang tersedia tempat latihan, panah, busur panah, papan target panahan sudah cukup bagus  |
| 4  | Pelatih bulu tangkis | Perlengkapan yang tersedia tempat latihan, raket, shuttlecock, cone, baju latihan dan sepatu sudah cukup bagus   |

|   |                        |  |
|---|------------------------|--|
| 5 | Pelatih catur          | Perlengkapan yang tersedia cator, jam cator, lembar skor dan meja belajar, kelengkapan ini sudah cukup bagus |
| 6 | Pelatih balap sepeda   | Peralatan yang tersedia sepeda, helm, kacamata baju, celana, celana dan sarung tangan sudah cukup bagus      |
| 7 | Pelatih <i>E-sport</i> | Peralatan yang tersedia ruang latihan, internet dan headset sudah cukup bagus                                |

Tabel 5 Kategori Sedang

| NO | Jabatan        | Penjelasan  |
|----|----------------|---|
| 1  | Kepala sekolah | Sarana dan prasarana sudah kami sediakan untuk melatih di sekolah ini, namun peserta didik yang sangat kurang dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain, tempat yang cukup jauh dari perkotaan sehingga peserta didik disekolah ini sedikit.   |
| 2  | Guru PJOK      | Kerjasama kepek dan pelatih sudah bagus, sarana dan prasarana untuk latihan juga sudah cukup bagus dan lengkap, hanya saja kita disekolah ini kekurangan peserta didik, sehingga kita agak kesulitan dalam mengembangkan peserta didik yang ada.  |
| 3  | Pelatih futsal | Lapangan, bola dan alat latihan lengkap, namun kendalanya adalah peserta didik yang mengikuti latihan ini masih banyak yang belum baik dalam melakukan gerakan dasar, seperti kontrol, passing, dribbling dan shooting, sehingga pelatih kesulitan dalam mengembangkan latihan untuk tingkat SMA. |

Tabel 6 Kategori Kurang

| NO | Jabatan            | Penjelasan   |
|----|--------------------|--|
| 1  | Pelatih tenis meja | Perlengkapan yang tersedia seperti meja tenis mejas, bet, bola, net dan ruangan ada, namun sepatu yang digunakan bebas dan yang meminati olahraga ini sangat sedikit di sekolah ini. |

Tabel 7 Kategori Sangat Kurang

| NO | Jabatan             | Penjelasan   |
|----|---------------------|--|
| 1  | Pelatih bola basket | Lapangan, bolo dan alat-alat latihan ada, namun pemaiinya hanya 2 orang, sehingga latihan tidak bisa dilaksanakan disekolah, |

|  |  |                                     |
|--|--|-------------------------------------|
|  |  | karena basket adalah permainan tim. |
|--|--|-------------------------------------|

Berdasarkan pada hasil data kuesioner diatas dengan sampel 14 orang berada pada kategori “Sangat Baik” 14,28%, kategori “Baik” 50%, Kategori “Sedang” 21,43%, kategori “Kurang” 7,14%, kategori “Sangat Kurang” 7,14%. Maka dari hasil tersebut manajemen pendayagunaan sapras penjas di SMA Negeri 2 Amuntai berada pada kategori “Baik”.

## SIMPULAN

Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan manajemen pendayagunaan sarana dan prasaran penjas di SMA Negeri 2 Amuntai dengan sampel 14 orang berada pada kategori “Sangat Baik” 14,28%, kategori “Baik” 50%, Kategori “Sedang” 21,43%, kategori “Kurang” 7,14%, kategori “Sangat Kurang” 7,14%. Maka dari hasil tersebut manajemen pendayagunaan sapras penjas di SMA Negeri 2 Amuntai dapat kita ketahui bahwa skor tertinggi yaitu pada kategori “Baik” dengan persentase 50%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.”* Jakarta: PT Rineka Cipta 194.
- Asrul, Ananda. R. &. Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung.
- Budiaji, Weksi. 2013. *Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert*. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. *“Manajemen Sumber Daya Manusia.”*. Bandung.
- JPOK FKIP ULM. 2018. *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Artikel Dan Makalah Edisi Kedua*. Banjarbaru: Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Diterbitkan Oleh JPOK FKIP ULM Kalimantan Selatan.”
- Mulyanto, and Respaty. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Vol. 4. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabet.